

PENGARUH SHARIAH COMPLIANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

THE EFFECT OF SHARIA COMPLIANCE ON FINANCIAL PERFORMANCE IN COMMERCIAL BANKS SHARIA IN INDONESIA

Nova Azahra¹, Rio Ferdiani Harahap², M.RizaldyWibowo³, Rikki Abidan Tinendung⁴

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Deli Sumatera,

²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Deli Sumatera

³Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

⁴Program Studi Manajemen Universitas Deli Sumatera

e-mail: [1novaazzahra80@gmail.com](mailto:novaazzahra80@gmail.com), [2Renieharahap@gmail.com](mailto:Renieharahap@gmail.com), [3bowoar922@gmail.com](mailto:bowoar922@gmail.com),
[4rikkidantinendung@gmail.com](mailto:rikkidantinendung@gmail.com).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Shariah Compliance (Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan di proksikan dengan Return On Asset (ROA). Sampel dalam penelitian ini adalah 12 Bank Umum Syariah di Indonesia yang diperoleh dengan menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi yang diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan website masing-masing perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Shariah Compliance yang diproksikan dengan Profit Sharing Ratio berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Shariah Compliance yang diproksikan dengan Zakat Performance Ratio tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara simultan Shariah Compliance (Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: Return On Asset, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Sharia Compliance (Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio) on Financial Performance at Islamic Commercial Banks in Indonesia. The dependent variable in this study is the proxy financial performance. by Return On Asset (ROA). The sample in this study were 12 Islamic Commercial Banks in Indonesia which were obtained using purposive sampling. Data collection is carried out by means of documentation obtained from the official website of the Financial Services Authority (OJK) and the websites of each company. The method used in this research is Multiple Linear Regression Analysis. The results showed that partially, Sharia Compliance, which is proxied by the Profit Sharing Ratio has an effect on financial performance. Sharia Compliance, which is proxied by the Zakat Performance Ratio has no effect on financial performance. Meanwhile, simultaneously Sharia Compliance (Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio) affect financial performance.

Keywords: Return On Asset, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio.

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini bank berperan penting dalam mendorong laju pertumbuhan perekonomian di Indonesia, baik itu bank konvensional ataupun bank syariah. Hampir tiada aktivitas ekonomi maupun bisnis yang tidak melibatkan peran bank dalam hal finansial, baik dalam hal investasi maupun dalam hal pembiayaan.

Bank syariah berperan menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam rangka mensejahterakan masyarakat berdasarkan prinsip dan syariat Islam. Perkembangan bank syariah di Indonesia dewasa ini cukup signifikan, karena legalisasi perbankan syariah pada tahun 2008 lalu menjadi faktor pendorong tumbuh kembangnya bank syariah di Indonesia.

Melihat perkembangan bank syariah saat ini perlu didukung dengan memberikan regulasi khusus yang mengatur perbankan syariah, sumber daya manusia yang kompetitif dibidangnya, sosialisasi perbankan syariah, literasi masyarakat, minat dan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank syariah tersebut.

Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian keberhasilan suatu bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. "Kinerja keuangan adalah hasil dari kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka – angka keuangan yang dapat dibandingkan dengan hasil keuangan periode sebelumnya ataupun hasil dari perusahaan lain yang sejenis". Anggraini (2012).

Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan analisis apakah perusahaan sudah melangsungkan kegiatan operasionalnya dengan benar dan baik sesuai dengan aturan pelaksanaan keuangan. Penilaian kinerja keuangan bank dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Salah satu rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas, Irham Fahmi (2011).

Rasio profitabilitas terbagi menjadi beberapa rasio yaitu, margin laba (profit margin), return on investment (ROI) atau sering disebut juga return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan laba per lembar saham. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah return on assets (ROA).

Return On Asset merupakan rasio antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan (Kasmir, 2012). ROA mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan dalam menghasilkan laba berdasarkan aktiva yang tersedia. Semakin tinggi rasio ROA, semakin baik.

Berdasarkan hasil pra survey ditemukan bahwa return on assets Bank Umum Syariah dari tahun 2014-2019 mengalami fluktuasi. Beberapa perbankan mengalami penurunan dan ada yang mengalami kerugian. Pentingnya kinerja keuangan, mendorong manajemen bank melakukan upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan tersebut. Beberapa faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan antara lain adalah shariah compliance dengan melihat Profit Sharing Ratio dan Zakat Performance Ratio nya.

Isu-isu seperti tingkat kepatuhan bank syariah (shariah compliance), tata kelola perusahaan yang baik serta tanggung jawab bank syariah terhadap lingkungan sosial saat ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Hal ini disebabkan oleh semakin tingginya kesadaran masyarakat muslim akan aturan-aturan syariah.

Kepatuhan pada prinsip syariah dipandang sebagai sisi kekuatan bank syariah. Dengan konsisten pada norma dasar dan prinsip syariah maka kemaslahatan berupa kestabilan sistem, keadilan dalam berkontrak dan terwujudnya tata kelola yang baik dapat berwujud (OJK, 2016). Pembahasan Kepatuhan Syariah (Shariah Compliance) muncul karena manajemen bank syariah tidak mampu memberikan jaminan kepatuhan syariah pada setiap layanan produk dan jasa perbankan yang diberikan (Najib dan Rini, 2016). Aturan tentang shariah compliance bersumber dari Al-quran, Hadist dan Ijma para ulama sehingga sifat dari shariah compliance masih secara garis besar.

Terdapat beberapa rasio keuangan yang diukur dalam menentukan kepatuhan syariah yaitu Islamic Income Ratio (IsIR), Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR)” Hameed et al (2004). Namun dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur syariah compliance adalah Profit Sharing Ratio dan Zakat Performance Ratio.

Berdasarkan hasil pra survey ditemukan ada beberapa bank umum syariah dalam penyaluran dana zakat tidak sesuai dengan persentase zakat perusahaan. Dan terdapat bank umum syariah yang tidak menyalurkan zakat selama tahun 2014 – 2019, dan hal ini tergolong dalam kategori tidak patuh akan prinsip – prinsip syariah.

Berdasarkan laporan keuangan bank umum syariah periode 2014-2019 yang dianalisis, menunjukkan bahwa pengungkapan islamic corporate governance dengan indikator general governance lebih tinggi dibandingkan pengungkapan islamic corporate governance yang menggunakan indikator sharia governance.

Masih rendahnya pengungkapan ICG pada bank syariah, rata-rata dibawah 50%. Darmadi (2013) mengungkapkan bahwa pengungkapan CG pada 11 BUS di Indonesia tahun 2010 hanya sebesar 52%. Abdullah, Percy, dan Stewart (2015) mengungkapkan ICG pada 67 banksyariah di negara Gulf Cooperation Council (GCC) pada tahun 2009 hanyasebesar 37%, Gustani (2017).

Dengan adanya praktik pengungkapan ICG yang baik akan dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah (Safieddine, 2009). Bank syariah yang memiliki indeks CG dalam kategori tinggi secara signifikan beroperasi lebih efisien dan mampu memperoleh laba tertinggi dan sebaliknya bank syariah dengan indeks CG rendah secara signifikan kinerja keuangannya juga rendah(Safieddine, 2009).

Hasil penelitian Srairi (2015) dan Ghaffar (2014) jugamemberikan pedoman tentang pengungkapan ICG berpengaruh signifikan terhadapkinerja keuangan bank syariah dan Asrori (2014) menyatakan bahwa pengungkapan ICG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan jika diukur dengan rasio keuangan Islami. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiman (2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan ICG tidak memilikipengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Dengan demikian penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh Syariah Compliance terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2014 sampai dengan 2019. Data yang digunakan merupakan data sekunder, berupa laporan tahunan Bank Umum Syariah yang dapat diunduh melalui website resmi masing – masing bank. Sampel dalam penelitian ini adalah 12 bank umum syariah, dengan jangka waktu 6 periode mulai dari tahun 2014 - 2019, sehingga terdapat 72 unit analisis.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2014 – 2019 yang berjumlah 14.

Sampel

Kriteria yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bank syariah yang terdaftar di bank umum syariah.
2. Bank syariah yang menerbitkan laporan keuangan selama 6 (enam) tahun berturut – turut mulai dari tahun 2014 sampai dengan 2019.

Metode Analisis Data

Model penelitian yang dilakukan adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan
a = Konstanta
 X_1 = Profit Sharing Ratio
 X_2 = Zakat Performance Ratio
 β = Koefisien Regresi
e = Error.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profit Sharing Ratio	72	.00	.96	.3825	.26389
Zakat Performance Ratio	72	.00	.07	.0037	.01278
ROA	72	-20.13	13.60	.7267	4.69602
Valid N (listwise)	72				

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa :

1. Variabel *Profit Sharing Ratio* mempunyai rata-rata sebesar 0,3825 dengan nilai terendah sebesar 0 dan nilai tertinggi sebesar 0,96.
2. Variabel *Zakat Performance Ratio* mempunyai rata-rata sebesar 0,0037 dengan nilai terendah sebesar 0 dan nilai tertinggi sebesar 0,07.
3. Variabel *Return On Assets* perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 0,7267, nilai minimum sebesar -0,2013 dan nilai maksimum sebesar 13,60.

Uji Normalitas

Tabel 2. Kolmogroff-Sminov

		Profit Sharing Ratio	Zakat Performance Ratio	ROA
N		72	72	72
Normal Parameters ^a	Mean	.3825	.0037	-4.7397
	Std. Deviation	.26389	.01278	1.63339
Most Extreme Differences	Absolute	.074	.508	.058
	Positive	.072	.508	.047
	Negative	-.074	-.385	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.625	4.307	.492
Asymp. Sig. (2-tailed)		.830	.240	.969

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) secara keseluruhan bernilai di atas α 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 3. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profit Sharing Ratio	.910	1.098
Zakat Performance Ratio	.962	1.040

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS (Data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel diatas, nilai VIF < 10 untuk variabel penelitian *Profit Sharing Ratio* yaitu sebesar 1.098 untuk variabel *Zakat Performance Ratio* dengan nilai VIF sebesar 1.040 yang berarti nilai VIF < 10, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi sehingga data dikatakan baik dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Auto Korelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.354

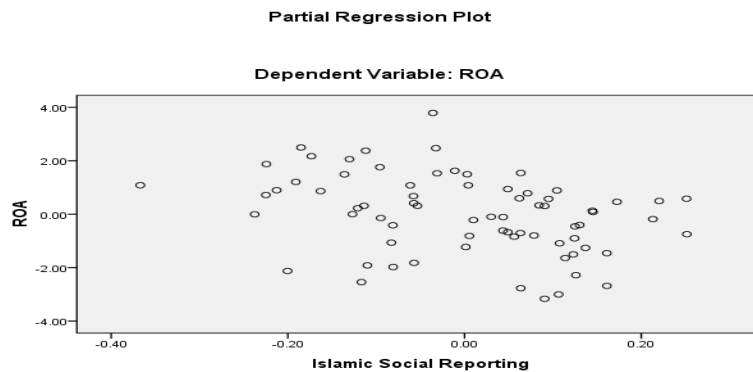
a. Predictors: (Constant), Zakat Performance Ratio, Profit Sharing Ratio,

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS (Data diolah,2020)

Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadinya autokorelasi. Berdasarkan tabel di atas, nilai statistik Durbin Watson adalah 1,354. Yang berarti bahwa nilai Durbin-Watson terletak di antara 1 dan 3, yakni $1 < 1,354 < 2$, maka asumsi non-autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Regresi Berganda

Untuk mengetahui keterkaitan pengaruh *Profit Sharing Ratio* (X_1), *Zakat Performance Ratio* (X_2) terhadap *Return On Assets* (Y) digunakan regresi berganda yang hasil perhitungannya dengan menggunakan alat bantu program SPSS dapat diketahui seperti tabel berikut ini :

Tabel 6. Hasil Output Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.756	1.150		-3.265	.002		
	Profit Sharing Ratio	-2.654	.668	-.429	-3.974	.000	.910	1.098
	Zakat Performance Ratio	.019	13.419	.000	.001	.999	.962	1.040

a. Dependent Variable: ROA

Adapun persamaan regresi berganda di bawah ini:

$$Y = - 3,756 - 2,654 X_1 + 0,019 X_2 + e$$

1. Persamaan regresi berganda tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel *Profit Sharing Ratio* (X_1), *Zakat Performance Ratio* (X_2), tetap maka nilai dari *Return On Assets* sebesar $- 3,756$.
2. Persamaan regresi berganda ini juga menunjukkan bahwa nilai variabel *Profit Sharing Ratio* (X_1) sebesar $- 2,654$, artinya apabila *Profit Sharing Ratio* (X_1) meningkat 1 satuan akan menurunkan *Return On Assets* (Y) sebesar 2,654 satuan.
3. Persamaan regresi berganda ini juga menunjukkan bahwa nilai variabel *Zakat Performance Ratio* (X_2) sebesar 0,019 artinya apabila *Zakat Performance Ratio* (X_2) meningkat 1 satuan akan meningkatkan *Return On Assets* (Y) sebesar 0,019 satuan.

Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan tabel 6. diatas, maka dapat dijelaskan masing – masing variabel, sebagai berikut :

1. Variabel *Profit Sharing Ratio* (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar -3.974 sedangkan t tabel 1.99, sehingga t hitung > t tabel ($3.974 > 1.99$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Profit Sharing Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (Y).
2. Variabel *Zakat Performance Ratio* (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 0.001 sedangkan t tabel 1.99, sehingga t hitung < t tabel ($0.001 < 1.99$) dan nilai signifikan $0,999 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Output Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.908	5	11.382	5.669	.000 ^a
	Residual	132.518	66	2.008		
	Total	189.426	71			

a. Predictors: (Constant), Zakat Performance Ratio, Profit Sharing Ratio

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS (Data Diolah, 2020)

Berdasarkan Tabel 7. diketahui nilai $F_{hitung} = 5,669$ dan nilai sig 0,000. Sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2.35. Hasil yang diperoleh dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah $5.669 > 2.35$ dan tingkat signifikannya $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Profit Sharing Ratio* (X_1), *Zakat Performance Ratio* (X_2), secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Assets* (Y) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2014 – 2019.

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh *Profit Sharing Ratio* (X_1), *Zakat Performance Ratio* (X_2) terhadap *Return On Assets* (Y) digunakan uji determinasi. Berikut ini adalah hasil perhitungan Adjusted R^2 :

Tabel 8. Hasil Output Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.548 ^a	.300	.247	1.41698	.300	5.669	5	66	.000	1.354

a. Predictors: (Constant), Zakat Performance Ratio, Profit Sharing Ratio,

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS (Data Diolah, 2020)

Berdasarkan Tabel 8. diketahui bahwa besarnya *Profit Sharing Ratio* (X_1), *Zakat Performance Ratio* (X_2) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (Y) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2014 – 2019 sebesar 0,300 atau 30 % sedangkan sisanya 70 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

Shariah Compliance (Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio), berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (*ROA*) pada Bank Umum Syariah..

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori. 2014. “Implementasi Islamic Corporate Governance Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Bank Syariah”. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. ISSN: 2085-4277.<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php./jda>.
- Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia No 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Lembar Negara RI Tahun 2011, No. 6 DPNP. Menteri Hukum dan HAM. Jakarta.
- Bhatti, M., & Bhatti, M. I. 2010. Toward Understanding Islamic Corporate Governance Issues in Islamic Finance. *Asian Politics & Policy*,2,(1), 25-38.
- Budiman, F. 2017. Pengaruh Syariah Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016. Jakarta: Universitas Islam Negeri syarif Hidayatullah.
- Falikhatus, & Assegaf, U. 2012. Bank Syariah di indonesia: Ketaatan Pada Prinsip – Prinsip Syariah dan Kesehatan Finansial.*CBAM-FE UNISSULA*,2(1).

- Farida, Yuliani, N. L., & BE, P. A. G. (2018). The Effect of Good Corporate Governance on Financial Performance in Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Prosiding Business and Economics Conference in Utilizing of Modern Technology* ISSN 2622-9404. <https://doi.org/10.2991/insyma-19.2019.15>
- Fauzi, N.A. 2016. Pengaruh Good Corporate Governnace Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2011-2015). IAIN. Surakarta.
- Fitria, S & Hartati, D. 2010. Islam Dan Tanggung Jawab Sosial : Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks Dan Islamic Social Reporting Indeks. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.
- Frameswari, R. 2019. *Pengaruh Islamicity Performance Index dan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Doctoral dissertation. Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustani. 2017. Analisis Pengaruh Pengungkapan Islamic Corporate Governance (ICG) Dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Terhadap Disiplin Pasar Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Bank Syariah Di Negara-Negara Qismut). Tesis. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta : Erlangga.
- Harahap, N., Harmain, H., Siregar, S., & Maharani, N. 2017. Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR), Umur Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2010-2014. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 1(1).
- Harahap, Z. F. (2020). *Pengaruh sharia compliance dan Islamic corporate governance terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2012-2018* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Hasan, Z. 2011. Shariah Governance In Islamic Financial Institution In Malaysia, GCC Countries, And The Uk, Durham Theses, Durham University. Available at <http://etheses.dur.ac.uk/810/>.
- Hasanah, U. 2015. Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kesehatan Finansial Pada Bank Umum Syariah. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Indriani, F., & Nurdin, N. 2019. Pengaruh Islamic Financial Performance Index dan Dana Pihak Ketiga terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2013-2018.
- Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi 1) Jakarta : Rajawali Press.
- Mardian, S. 2015. Tingkat Kepatuhan Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*. 3(1).
- Nizar, A. S., & Anwar, M. K. 2015. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keiangan Bank Syariah. *Akrual : Jurnal Akuntansi*, 6(2), 130-146.

- Nurhayati, Sri., & Wasilah. 2013. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta : Salemba empat.
- Othman, R., & Thani, A.M. 2010. Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia. *International Business & Economics Research Journal*, 9(4), 135-144.
- Putri, D, R, R. 2014. Hubungan Antara Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Industri Keuangan Syariah Di Indonesia .Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rahman, A. F., & Rochmanika, R. 2012. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Iqtishoduna*.
- Ridawati, Rini. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Rosiana, Rita., Syihabudin., & Nurmeilani, Siti. The Influence of Profit Sharing Financing, Murabaha Financing, Non-Performing Financial, Inflation and Exchange Rates on Probability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*. E-ISSN : 2598-0955.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, B. 2012. Kepatuhan Syariah (Shariah Compliance) Dan Inovasi Produk Bank Syariah Di Indonesia. *Akademika*. 17(2).